

**PERJALANAN HIJRAH KIKI BRIGEZ DALAM NOVEL
“OTW MASJID” KARYA HILMAN INDRAWAN (Studi
Analisis Wacana Model Teun A. Van Djik)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Komunikasi Dan Penyiaran Islam



Oleh:

MUKHAMMAD NAUFAL AMIN
NIM. 3417129

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PERJALANAN HIJRAH KIKI BRIGEZ DALAM NOVEL
“OTW MASJID” KARYA HILMAN INDRAWAN (Studi
Analisis Wacana Model Teun A. Van Djik)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Komunikasi Dan Penyiaran Islam



Oleh:

MUKHAMMAD NAUFAL AMIN
NIM. 3417129

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mukhammad Naufal Amin

NIM : 3417129

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PERJALANAN HIJRAH KIKI BRIGEZ DALAM NOVEL “OTW MASJID” KARYA HILMAN INDRAWAN (Studi Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 22 Juli 2024

Yang Menyatakan,



M. Naufal Amin

NIM. 3417129

NOTA PEMBIMBING

Ahmad Hidayatullah, M. Sos.

Perum Griya Asa Cendekia, No. 2H Wangandowo Bojong Kab.
Pekalongan.

Lamp : 4

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Mukhammad Naufal Amin

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah proposal skripsi saudara:

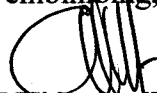
Nama : MUKHAMMAD NAUFAL AMIN
NIM : 3417129
Judul : PERJALANAN HIJRAH KIKI BRIGEZ DALAM
NOVEL "OTW MASJID" KARYA HILMAN
INDRAWAN (Studi Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 22 Juli 2024

Pembimbing,



Ahmad Hidayatullah, M. Sos.

NIP. 199003102019031013



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MUKHAMMAD NAUFAL AMIN**

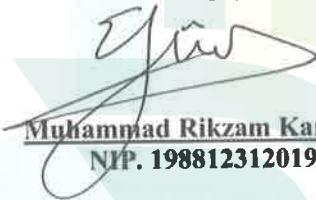
NIM : **3417129**

Judul Skripsi : **PERJALANAN HIJRAH KIKI BRIGEZ DALAM NOVEL “OTW MASJID” KARYA HILMAN INDRAWAN (Studi Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk)**


yang telah diujikan pada Hari Rabu, 05 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Komunikasi Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I


Muhammad Rizkam Kamal, M.Kom.
NIP. 198812312019031011

Penguji II


Dimas Prasetya, M.A
NIP. 198911152020121006

Pekalongan, 23 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan




Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan adalah berdasar pada, hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b / U / 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	\`ain	\`	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـيَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـِـوَ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba

- فَعَلٍ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...ى...ِ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu
-

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u

- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata

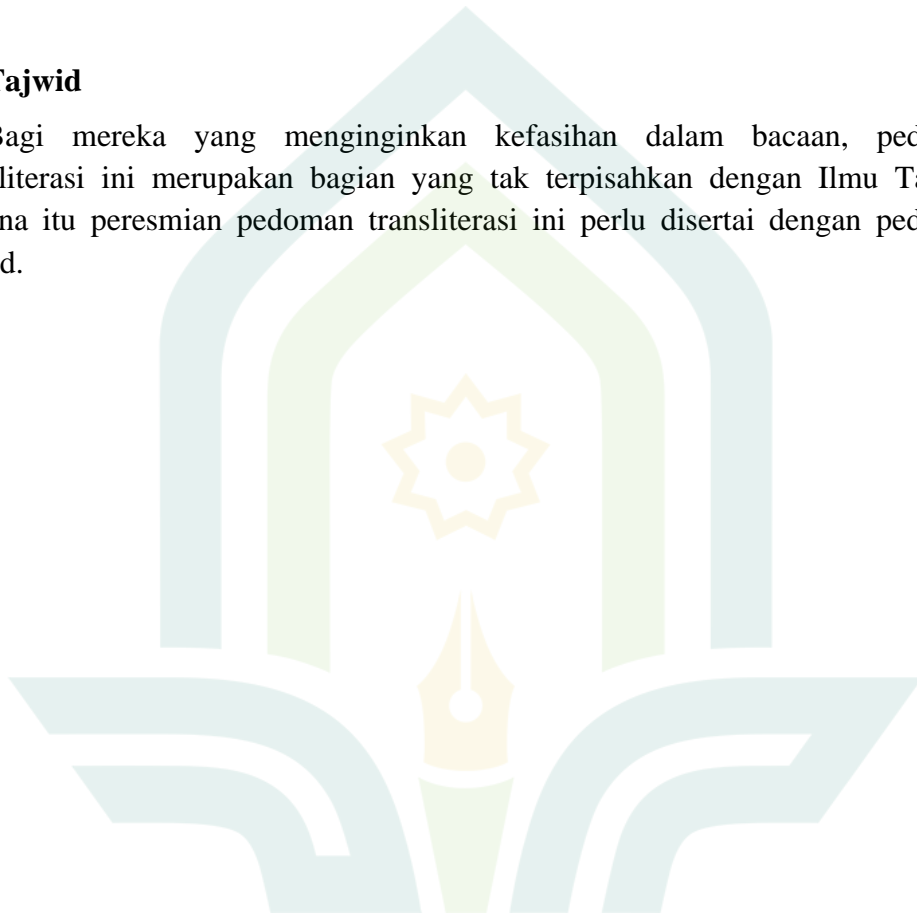
lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ عَزُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Ucapan syukur hanya tertuju untuk-Mu ya Rabb, atas limpahan karunia berupa nikmat iman, Islam, kesehatan, waktu dan kesempatan. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada suri teladan sepanjang masa, Nabi Muhammad Saw dan orang-orang yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya.

Sebagai bentuk cinta dan tanda kasih, kupersembahkan karya Skripsi ini kepada:

1. Kedua Orang Tuaku: Bapak Amat Purwanto dan Ibu Mulyati yang telah mencurahkan kasih sayang, do'a serta dukungan yang selalu mengiringi setiap perjalanan hidup penulis hingga sampai di titik ini, bahkan sampai ahir hayat nanti. Semoga Allah SWT selalu mengasihinya sebagaimana mereka mengasahi putra-putrinya. Dan juga kepada saya sendiri Mukhammad Naufal Amin tanpa keniatan dalam diri skripsi ini tidak akan selesai.
2. Segenap Bapak/Ibu dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah sudi berbagi ilmu dan pengalamannya kepada penulis.
3. Bapak Ahmad Hidayatullah, M.Sos. selaku dosen pembimbing skripsi saya yang sudah membimbing untuk menyelesaikan skripsi ini. Bapak Dr. Amat Zuhri, M.Ag selaku wali dosen saya selama belajar di bangku kuliah yang sudah memberikan bimbingan dan motivasi.
4. Teman seperjuangan KPI angkatan 2017 yang selalu berbagi canda dan tawa dalam perjalanan menuntut ilmu yang selalu mengingatkan dalam

keikhlasan dan kesabaran.

5. Seluruh pembaca yang budiman dan para pecinta ilmu pengetahuan.

Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi mereka dan menjadikan kebbaikannyasebagai amal ibadah mereka. *Aamiin...*



MOTTO

“Lakukanlah walaupun perlahan tapi pasti, jika tanpa konsistensi semua yang diawali akan sia sia dan basi ”

(M.Naufal Amin)



ABSTRAK

Naufal amin, Mukhammad. (3417129). 2024. "Perjalana Hijrah Kiki Brigez dalam Novel "OTW Masjid" Karya Hilman Indrawan (Studi Analisis Wacana Model Teun A. Van Djik". Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Ahmad Hidayatullah, M.Sos.

Kata kunci: Hijrah, Analisis Wacana.

Novel 'OTW Masjid' karya Hilman Indrawan merupakan sebuah karya sastra yang menghadirkan perjalanan salah satu karakternya adalah Kiki Brigez, dalam menemukan makna hidup dan agamanya. Kiki Brigez digambarkan sebagai seorang pemuda yang menjalani kehidupan dengan berbagai pergulatan batin dan konflik internal. Melalui proses perjalanan hidupnya, Kiki Brigez mengalami transformasi yang signifikan, khususnya dalam konteks pencarian makna spiritual dan kehidupan yang lebih bermakna.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti melakukan penelitian di Novel "OTW Masjid" Karya Hilman Indrawan sebagai objek penelitian. Adapun rumusan masalahnya, yakni: 1. Bagaimana Perjalanan hijrah Kiki Brigez digambarkan dalam novel "OTW Masjid" Karya Hilman Indrawan? 2. Apa saja perubahan nilai-nilai islami yang terjadi pada Kiki Brigez dalam konteks novel "OTW Masjid" Karya Hilman Indrawan? Tujuan dari penelitian ini adalah 1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perjalanan hijrah Kiki Brigez digambarkan dalam novel "OTW Masjid" Karya Hilman Indrawan. 2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apa saja perubahan nilai-nilai islami yang terjadi pada Kiki Brigez dalam konteks novel "OTW Masjid" Karya Hilman Indrawan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis wacana model teun A. Van Djik yang dimana akan meneliti struktur wacana, konteks sosial dan kognisi sosial yang terdapat pada novel "OTW Masjid" Karya Hilman Indrawan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research), karena penelitian ini berlangsung dengan buku-buku yang mendukung dalam penelitian ini. Dan sumber data primer yaitu novel "OTW Masjid" Karya Hilma Indrawan. Adapun sumber data sekundernya yaitu buku, jurnal atau catatan lain yang dapat menunjang data-data primer dalam penelitian ini.

Dari hasil penelitian, kesimpulan yang didapat oleh peneliti yaitubahwa kisah Kiki ini berawal dari seorang geng motor didaerah Bandung. Geng motor itu bernama Brigez yang dimana seperti perilaku geng motor pada umumnya yang erat dekat dengan tawuran, narkoba dan minuman keras. Singkat cerita ketika ayahnya meninggal, Kiki merasa kehilangan, karena semua perbuatannya selalu diselesaikan oleh ayahnya. Kiki pun terpuruk hampir mengakhiri hidupnya, akhirnya Kiki tersadar dan bertobat kepada Allah. Dan membentuk geng motor tersebut menjadi ormas keagamaan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Selanjutnya tak lupa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan .
3. Hj. Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Ketua Pogram Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan .
4. Mukoyimah M.Sos, selaku Sekertsriskomunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ahmad Hidayatullah M.Sos, Selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Dr. Amat Zuhri M.Ag, Selaku Dosen Wali.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana intelektual dunia Islam.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - INDONESIA	v
PERSEMBAHAN	xiv
MOTTO	xvi
ABSTRAK	xvii
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR BAGAN	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian	19
G. Sistematika Penulisan	26
BAB II KONSEP HIJRAH, NOVEL SERTA MODEL ANALISIS WACANA	
TEUN A. VAN DJIK	28
A. Konsep Tentang Hijrah	28
1. Pengertian Hijrah	28
2. Pengertian Nilai Islami	31

B. Novel	43
1. Pengertian Novel.....	43
2. Jenis Novel.....	43
3. Unsur Instrinsik Novel	45
C. Analisis Wacana	48
1. Pengertian Analisis Wacana	48
2. Analisis Wacana Model Teun A. Van Djik	52

BAB III PERJALANAN HIJRAH KIKI BRIGEZ DALAM NOVEL “OTW MASJID” KARYA HILMAN INDRAWAN.....	67
A. Profl Hilman Indrawan.....	67
B. Deskripsi Tentang Novel “OTW Masjid”	70

BAB IV ANALISIS WACANA MODEL TEUN A. VAN DJIK TERHADAP PERJALANAN KIKI BRIGEZ PADA NOVEL “OTW MASJID” KARYA HILMAN INDRAWAN	78
A. Analisis Dimensi Teks Pada Novel “OTW Masjid” Karya Hilman Indrawan	78
B. Analisis Dimensi Kognisi Sosial Pada Novel “OTW Masjid” Karya Hilman Indrawan	94
C. Analisis Dimensi Konteks Sosial Pada Novel “OTW Masjid” Karya Hilman Indrawan	97
D. Perubahan Nilai-nilai Islami yang terjadi pada Kisah Kiki Brigez.	101

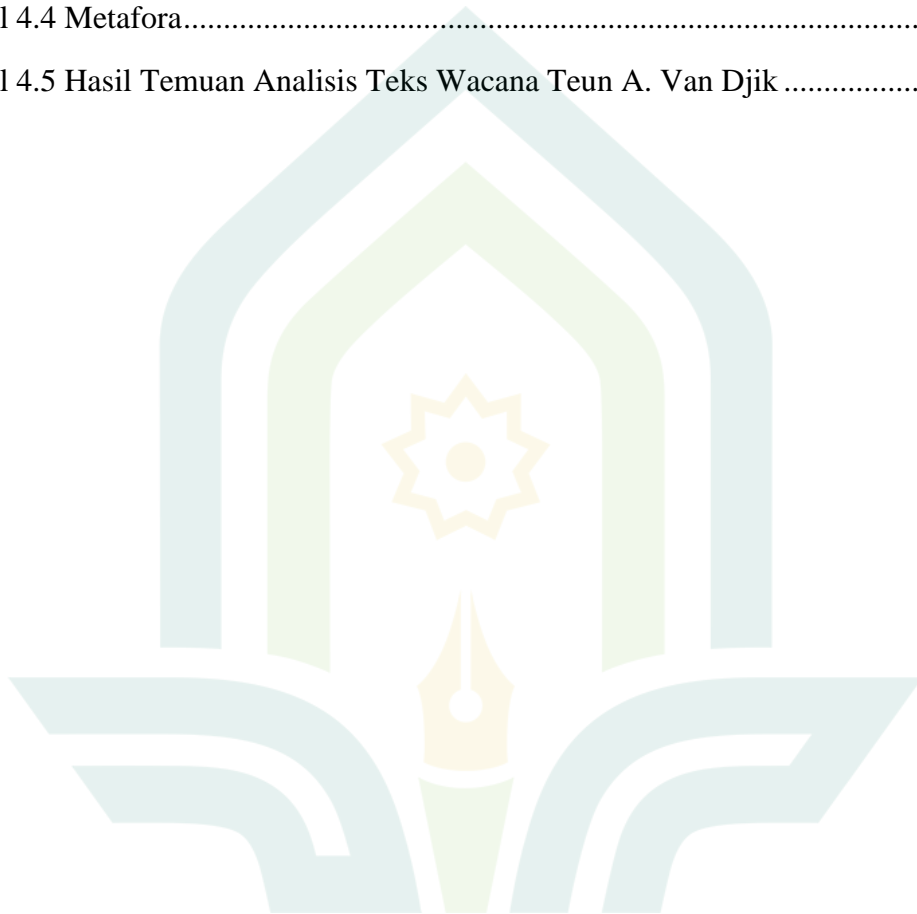
BAB V PENUTUP	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran.....	103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Stuktur Teks Model Analisis Wacana Teun A. Van Djik	25
Tabel 4.1 Bentuk Kalimat Aktif dan Pasif.....	86
Tabel 4.2 Kata Ganti	87
Tabel 4.3 Grafis	88
Tabel 4.4 Metafora.....	89
Tabel 4.5 Hasil Temuan Analisis Teks Wacana Teun A. Van Djik	91



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir	19
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

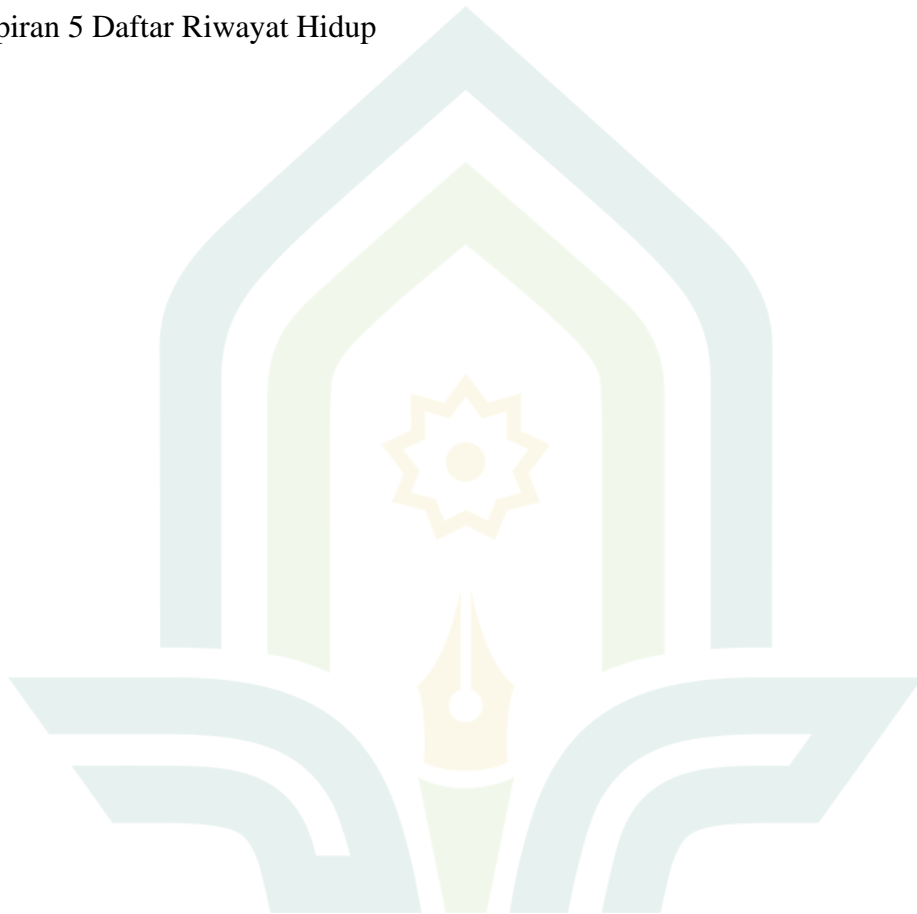
Lampiran 1 Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran 2 Surat Keterangan *Similarity Checking*

Lampiran 3 Lembar Pemeriksaan Skripsi

Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Novel “OTW Masjid” karya Hilman Indrawan merupakan sebuah karya sastra yang menghadirkan perjalanan salah satu karakternya adalah Kiki Brigez, dalam menemukan makna hidup dan agamanya. Kiki Brigez digambarkan sebagai seorang pemuda yang menjalani kehidupan dengan berbagai pergulatan batin dan konflik internal. Melalui proses perjalanan hidupnya, Kiki Brigez mengalami transformasi yang signifikan, khususnya dalam konteks pencarian makna spiritual dan kehidupan yang lebih bermakna. Hal ini seperti yang dikatakan dalam novel ‘OTW Masjid’ yang mana dalam buku tersebut dalam sebuah tulisan. “ *Kalau dulu membanggakan organisasi, salah dan benar yang penting nu aing, tapi sekarang kita memandang kalau kita itu saudara semuslim*”¹. Kalimat diatas merupakan penggalan cerita Kiki Brigez yang sudah hijrah dalam suatu acara tiga geng motor di Bandung yaitu Brigez, Moonraker, dan XTC di Pusdai, Bandung, 2012. Hal ini menjadi menarik karena proses Hijrahnya Kiki Brigez merupakan salah satu solusi terbentuknya Brigez Road To Jannah. Yang dimana tiga geng motor yang selalu bentrok, sekarang menjadi satu dan membentuk organisasi masyarakat di Bandung. Pentingnya penelitian ini terletak pada keinginan untuk memahami lebih dalam mengenai proses hijrah karakter, Kiki Brigez, dan bagaimana hal

¹ Hilman Indrawan, OTW Masjid, hlm.49

tersebut direpresentasikan dalam novel 'OTW Masjid'. Dalam konteks sastra, tema hijrah atau perubahan spiritual sering kali menjadi fokus utama dalam karakterisasi dan plot. Oleh karena itu, memahami bagaimana perjalanan hijrah Kiki Brigez digambarkan dalam buku tersebut akan memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana proses transformasi karakter dapat dipahami dan dinikmati oleh pembaca. Manfaat lain yang didapat oleh pembaca adalah menjadi inspirasi orang untuk menemukan titik hijrah lewat sebuah karya sastra.

Pemilihan pendekatan analisis wacana Teun A. Van Dijk sebagai kerangka teoretis dalam penelitian ini didasarkan pada kecocokannya dengan tujuan penelitian². Teun A. Van Dijk adalah seorang pakar dalam bidang analisis wacana yang mengembangkan pendekatan analitis untuk memahami struktur wacana, ideologi, dan pengaruh sosial dalam teks. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat mengungkapkan lebih dalam mengenai cara penulis menggunakan bahasa dan narasi untuk menggambarkan proses hijrah karakter dalam novel "OTW Masjid". Dalam konteks kehidupan masyarakat Indonesia, tema spiritualitas dan agama memiliki signifikansi yang besar. Masyarakat Indonesia yang heterogen secara agama menghadapi berbagai tantangan dan konflik yang berkaitan dengan identitas agama dan pencarian makna spiritual. Oleh karena itu, penelitian tentang tema hijrah dalam novel seperti "OTW Masjid" dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam memahami dinamika sosial dan spiritual di masyarakat Indonesia. Selain itu,

² Arwinda, Kiki.: "*Analisis Pesan Dakwah Toleransi dalam Buku Tuhan ada di Hatimu (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)*". Ponorogo : IAIN Ponorogo, 2023), Hal. 20

novel 'OTW Masjid' juga menawarkan lanskap budaya dan sosial yang kaya, yang merefleksikan realitas kehidupan di Indonesia. Dengan menganalisis wacana dalam novel ini, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan tentang bagaimana nilai-nilai budaya dan sosial tercermin dalam bahasa dan narasi sastra. Hal ini penting dalam konteks memahami bagaimana sastra dapat menjadi cerminan dan penafsir realitas sosial yang kompleks.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang karakter dan tema dalam novel 'OTW Masjid', tetapi juga akan memberikan wawasan yang lebih luas tentang bagaimana teks sastra dapat memengaruhi dan merefleksikan pemikiran serta sikap pembacanya terhadap isu-isu yang diangkat. Melalui pendekatan analisis wacana Teun A. Van Dijk, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemahaman tentang dinamika sosial dan spiritual di masyarakat Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka masalah inti yang akan dibahas dalam proposal ini adalah :

1. Bagaimana Perjalanan hijrah Kiki Brigez digambarkan dalam novel “OTW Masjid” Karya Hilman Indrawan ?
2. Apa saja perubahan nilai-nilai islami yang terjadi pada Kiki Brigez dalam konteks novel “OTW Masjid” Karya Hilman Indrawan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka penelitian mempunyai tujuan untuk mengetahui :

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perjalanan hijrah Kiki Brigez digambarkan dalam novel “OTW Masjid” Karya Hilman Indrawan.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apa saja perubahan nilai-nilai islami yang terjadi pada Kiki Brigez dalam konteks novel “OTW Masjid” Karya Hilman Indrawan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Akademis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangn pemikiran kepada pembaca tentang kisah perjalana hijrah Kiki Brigez dalam novel “OTW Masjid” Karya Hilman Indrawan.
- b. Penelitian ini diharapkan juga menjadi informasi dan referensi untuk penelitian dimasa yang akan datang khususnya bagi mahasiswa Komunikasi dan penyiaran Islam yang mengadakan penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran tentang kisah perjalanan hijrah Kiki Brigez yang terkandung dalam novel OTW Masjid karya Hilman Indrawan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan menambah wawasan bagi mahasiswa dan elemen masyarakat luas serta khususnya penulis untuk bisa menerapkan perilaku akhlak Islami.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori

a. Pengertian Hijrah

Kata "hijrah" berasal dari bahasa Arab, yaitu "hajara", "yahjuru", "hajran" atau "hijranan", yang memiliki arti "memutuskan" dan "meninggalkan". Konsep "hijrah" secara linguistik merujuk pada perpindahan, bukan hanya secara fisik dari satu tempat ke tempat lain, tetapi juga melibatkan peralihan dari situasi yang tidak menguntungkan ke situasi yang lebih baik. Menurut Al-Asfahani, "hijrah" menggambarkan proses berpisah dari sesuatu dan meninggalkannya, bisa berupa pemisahan fisik, verbal, emosional, atau kombinasi dari semuanya. Hijrah tidak hanya mencakup perpindahan fisik dari tempat-tempat yang tidak beriman ke tempat-tempat yang beriman, seperti hijrah dari Makkah ke Madinah, tetapi juga melibatkan penghindaran dan meninggalkan godaan syahwat, sifat buruk, dan kesalahan.³

Sementara dalam konteks literatur sufi modern, hijrah Nabi Muhammad SAW dianggap sebagai tahap penting dalam perjalanan spiritual untuk kembali kepada Allah. Hijrah diinterpretasikan sebagai proses membersihkan diri karena Nabi telah menghadapi tantangan fisik yang berat dalam pengabdian dan cinta kepada Allah. Secara tidak langsung, konsep hijrah terkait dengan jihad karena memerlukan

³ Royyani, Izza. "Reinterpretasi Makna Hijrah dalam QS. Al-Nisa/4 ayat 100: Sebuah Respon atas Fenomena Hijrah di Kalangan Artis.", (Purwokerto: Matan Journal of Islam and Muslim Society 2.1 2020), hal. 1-15.

perjuangan dan keteguhan hati yang kuat sebagai bentuk dari jihad itu sendiri.

Hijrah Nabi Muhammad dianggap sebagai langkah penting dalam perkembangan spiritual untuk mendekati diri kepada Allah. Proses hijrah dipahami sebagai upaya membersihkan diri dari tantangan fisik yang dihadapi dalam pengabdian kepada Allah. Dalam konteks ini, hijrah secara tidak langsung terhubung dengan konsep jihad karena membutuhkan tekad dan perjuangan yang kuat, sebagaimana dalam jihad. Pada zaman Rasulullah, hijrah merujuk pada perpindahan dari satu tempat ke tempat lain, seperti perpindahan dari Makkah ke Madinah. Langkah ini diambil sebagai respons terhadap tekanan dan kekejaman yang dialami kaum Muslim oleh kaum Quraisy di Makkah.

Beberapa sahabat Nabi diperintahkan untuk hijrah ke Habsyah, di mana mereka diterima dengan baik oleh Najasyi (Negus), raja Habsyah. Kemudian, sebagian sahabat hijrah ke Madinah setelah perundingan dengan utusan penduduk Madinah di Makkah. Para hijrah meninggalkan segala yang dimiliki, termasuk rumah tangga, harta benda, dan keluarga, dengan tujuan untuk menjaga keyakinan mereka.

Sedangkan Hijrah pada masa kini mengacu pada perubahan gaya hidup dari yang sebelumnya jauh dari Allah menjadi mendekat kepada-Nya. Hijrah melibatkan semua aspek kehidupan, termasuk hati, pikiran, perilaku, amal, dan penampilan. Dalam konteks ini, hijrah berarti mengubah arah hidup agar selalu bertujuan untuk mendapatkan ridha

Allah.⁴ Hijrah dapat dibagi menjadi dua jenis. Pertama adalah hijrah jasmani, yang merupakan perpindahan fisik dari satu tempat ke tempat lain. Kedua adalah hijrah hati, yang merupakan perpindahan spiritual menuju Allah dan Rasul-Nya. Keberhasilan hijrah seseorang ditentukan oleh seberapa kuat motivasinya; semakin kuat niat dan keinginannya, semakin kuat pula hijrahnya, dan sebaliknya.⁵

b. Pengertian Akhlak Islami

Nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari memiliki nilai yang tinggi, bermutu, dan memberikan manfaat bagi manusia. Nilai-nilai ini bersifat abstrak dan ideal, tidak berwujud dalam bentuk benda konkret, bukan fakta yang hanya berkaitan dengan kebenaran dan kekeliruan yang dapat dibuktikan secara empiris. Nilai-nilai melibatkan penghayatan subjektif, yang dapat disukai atau tidak disukai, dikehendaki atau tidak dikehendaki oleh individu.⁶

Ngalim Purwanto dan Qiqi Yulianti menyatakan bahwa nilai-nilai seseorang dipengaruhi oleh keyakinan, adat istiadat, etika, dan agama yang dianutnya. Semua faktor ini mempengaruhi pendapat, sikap, dan pandangan hidup seseorang yang tercermin dalam cara bertindak dan berperilaku serta

⁴ Siti Fauziah., “*KONSEP HIJRAH NABI MUHAMMAD DALAM AL-QUR’AN (Kajian Tematik Tafsir Al-Qur’anul Majid Karya T.M. Hasbi Ash Shidiqy*”, (Banten : Jurnal al-Fath, Vol. 07, No. 2, (Juli-Desember) 2013., hal.195.

⁵ Kusnadi, Kusnadi, and Hawirah Hawirah. "Analisis Hijrah Qur'any dalam Surat Al-Baqarah Ayat 218." (Sinjai : Jurnal Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an dan Tafsir 8.1,2023) hal. 16-24.

⁶ Isna Mansur, *Diskursus Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Global Pustaka Utama,2001), hal 98.

dalam memberikan penilaian.⁷

Menurut Zaim El-Mubarak, nilai-nilai secara umum dapat dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama adalah nilai-nilai nurani (*value of being*) yang melekat dalam diri manusia, dan kemudian nilai-nilai tersebut berkembang menjadi perilaku dan cara kita berinteraksi dengan orang lain. Nilai-nilai nurani mencakup kejujuran, keramahan, keadilan, kemurahan hati, ketidak-egoisan, kepekaan, dan kasih sayang.

Norma masyarakat adalah perwujudan nilai, ukuran baik buruk yang dipakai sebagai pengarah, pedoman, pendorong perbuatan manusia didalam kehidupan bersama. Wujud nilai, ukuran baik buruk itu mengatur bagaimana seharusnya seseorang itu melakukan perbuatan. Dikatakan wujud nilai, karena antara norma dan nilai itu berhubungan erat, bahkan merupakan satu kesatuan, terutama nilai kebaikan.

Norma merupakan perwujudan aktif dari nilai. Sebagai pengertian abstrak, nilai berarti suatu keberhargaan, atau suatu kualitas yang patut dimiliki seseorang. Batasan yang bercorak sosial menyatakan bahwa nilai itu merupakan kemampuan yang dapat mendatangkan kemakmuran bagi masyarakat. Tiap-tiap perbuatan dikatakan mengandung nilai, apabila perbuatan itu dapat mewujudkan apa yang diinginkan bersama.

Berdasar apa yang telah diuraikan di muka, dapat disimpulkan bahwa nilai (nilai kebaikan) yang semula sifatnya abstrak berubah menjadi

⁷ Qiqi Yuliati Zakiyah dan A.Rusdiana, *Pendidikan Nilai: Kajian Teori dan Praktik Di sekolah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hal 14.

kenyataan dalam perbuatan manusia. Perbuatan yang mencerminkan nilai itu kemudian merupakan contoh atau pedoman perbuatan selanjutnya. Pedoman perbuatan (yang baik) itu dinamakan norma. Pada giliran orang berbuat dengan berpegang pada norma, secara langsung atau tidak langsung orang mewujudkan nilai melalui norma. Nilai merupakan unsur mutlak dari norma.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai melibatkan segala aspek perilaku manusia terkait dengan apa yang dianggap baik dan buruk. Penilaian ini dapat diukur berdasarkan ajaran agama, tradisi, moral, etika, dan kebudayaan yang berlaku dalam suatu masyarakat. Nilai-nilai ini membentuk kerangka panduan untuk tindakan manusia dan mempengaruhi bagaimana individu berperilaku dan berinteraksi dalam konteks sosial.⁸

c. Pengertian Novel

Dalam bahasa Jerman istilah novel yaitu *novelle*, dan secara harafiah *novella* berarti sebuah barang baru yang kecil dan kemudian diartikan sebagai cerita yang pendek dalam bentuk prosa.²¹ Dikatakan baru karena kalau dibanding dengan jenis-jenis sastra lainnya seperti puisi, drama dan lain-lain, maka jenis novel ini kemudian muncul.

Novel merupakan sebuah karya prosa fiksi yang panjangnya cukup, tidak terlalu panjang, namun juga tidak terlalu pendek. Novel merupakan

⁸ Parnomo "Nilai dan Norma Masyarakat" (Yogyakarta : Jurnal Filsafat, No. 23 Nopember 1995), hlm. 23.

satu jenis prosa fiksi. Prosa fiksi adalah karya sastra yang khasnya mempunyai elemen-elemen seperti : alur/plot, tokoh, latar/setting, sudut pandang/*Point of View*, dan gaya bahasanya. Dalam sebuah novel juga cenderung menitik beratkan munculnya kompleksitas.

1) Jenis Novel

Adapun jenis-jenis novel amatlah beragam, ada beberapa ahli yang memiliki pendapat yang berbeda, seperti Mochtar Lubis, bahwa jenis-jenis novel itu terdiri dari:

- a) Novel Avontur, yaitu dipusatkan pada seorang lakon utama.

Pengalaman lakon dimulai pada pengalaman pertama, dan diteruskan pada pengalaman-pengalaman selanjutnya hingga akhir cerita. Jenis novel ini mempunyai cerita yang kronologis dari awal sampai akhir.

- b) Novel Psikologis, yaitu novel yang berisi kepuasan tentang bakat, watak, karakter para pelakunya beserta kemungkinan perkembangan jiwa.

- c) Novel Detektif, yaitu novel yang melukiskan cara penyelesaian suatu peristiwa atau kejadian, untuk membongkar suatu kejadian.

- d) Novel Sosial, yaitu pelaku pria dan wanita tenggelam dalam masyarakat, kelas atau golongan. Dalam reaksi setiap golongan terhadap masalah-masalah yang timbul dan pelaku hanya dipergunakan sebagai pendukung jalan cerita.

- e) Novel Politik, yaitu uraian mengenai novel politik dapat pula dipakai dari lukisan bentuk sosial.
- f) Novel Kolektif, yaitu novel yang melukiskan tentang semua aspek- aspek kehidupan yang ada, atau semua jenis novel di atas dikumpulkan menjadi satu cerita. Dan dalam novel ini, tidak hanya dimainkan oleh satu pemeran saja tetapi pemeran pendukung. Sesuai dengan alur cerita pada setiap bab, yang kesemua cerita merupakan gambaran fenomena kehidupan nyata yang sering kita alami dan rasakan dalam kehidupan sehari-hari.

2) Unsur Instrinsik Novel

Unsur intrinsik adalah elemen-elemen yang membentuk cerita dalam sebuah novel. Keterpaduan antara berbagai unsur intrinsik inilah yang memberi bentuk pada sebuah novel. Dari perspektif pembaca, unsur-unsur ini adalah yang akan ditemukan ketika membaca novel. Beberapa contoh unsur intrinsik tersebut adalah plot, penokohan, tema, latar, sudut pandang penceritaan, bahasa atau gaya bahasa, dan lain-lain. Unsur-unsur yang membentuk sebuah novel, seperti plot, tema, penokohan, dan latar, umumnya lebih rinci dan kompleks.

d. Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk

Analisis wacana adalah studi tentang struktur pesan dalam komunikasi. Dalam analisis wacana, kita menelaah berbagai fungsi bahasa, terutama dari segi pragmatik. Dalam penelitian ini, kami sebagai peneliti menggunakan teori analisis wacana oleh Teun A. Van Dijk.

Fokus Van Dijk adalah pada isu rasisme. Ia menganalisis berbagai kasus dengan memeriksa bagaimana media menggunakan wacana untuk memperkuat rasisme yang ada dalam masyarakat melalui teks-teks yang diproduksi dan disampaikan.

Analisis wacana hakikatnya adalah suatu kajian mengenai fungsi bahasa sebagai sarana komunikasi. Eriyanto juga menambahkan bahwa analisis wacana merupakan praktik pemakaian bahasa yang digunakan untuk menggambarkan suatu objek dengan mengaitkan ideologi di dalamnya.

Analisis wacana digunakan untuk menentukan dan mengetahui praktik ideologi dalam media. Analisis wacana kritis juga menjelaskan mengenai sumber dominan dan ketidaksetaraan di masyarakat yang berbentuk kritik terhadap linguistic. Analisis wacana kritis juga menjelaskan perkembangan kultural dan sosiologi dengan tujuan menjabarkan dimensi linguistik kewacanaan fenomena sosial dan kultural, serta proses perubahan modernitas terkini.

Teks dapat dianalisis dengan menggunakan teori analisis wacana kritis menurut Teun A. Van Dijk. Eriyanto, mengemukakan bahwa Critical Discourse Analysis (CDA) digunakan untuk menganalisis wacana tertulis secara kritis. Wacana tersebut diantaranya berupa ras, politik, kelas sosial, gender, hegemoni, dan lain-lain. Dalam teorinya dikemukakan bahwa sebuah wacana tidak cukup dianalisis hanya teks semata, tapi juga perlu diamati bagaimana teks tersebut diproduksi.

Pendekatan ini dalam teorinya disebut kognisi sosial.

2. Penelitian Yang Relevan

Untuk mendukung dalam penelitian ini, ada lima judul penelitian yang sejenis atau relevan yang akan menjadi bahan referensi pada penelitian skripsi ini. Sebagian besar diambil dari jurnal-jurnal dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia.

Pertama, berdasarkan dari hasil jurnal dengan judul “Analisis Unsur Instrinsik Novel *Hijrah* Itu Cinta Karya Abay Adhitya” yang ditulis oleh Qholisna Munanar, dari Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi. Pada penelitiannya menghasilkan tema dalam novel tersebut adalah ketuhanan, di mana seseorang yang memiliki masa lalu yang kelam dan ingin kembali ke jalan yang diridai Allah melalui proses hijrah yang dengan atas izin Allah hingga akhirnya dapat membuat orang tersebut menjadi lebih baik dari sebelumnya. Penokohan dalam novel tersebut setiap tokoh memiliki perwatakan yang berbeda sehingga dapat menghidupkan novel tersebut dengan isi cerita yang mengesankan ketika dibaca.

Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian jurnal tersebut menitikberatkan pada unsur-unsur instrinsik pada novel *Hijrah*, dengan Novel sebagai objek penelitiannya. Sedangkan peneliti sama-sama menggunakan media novel sebagai objek penelitiannya akan tetapi menggunakan metode

analisis yang berbeda yaitu analisis wacana.

Kedua, berdasarkan dari hasil jurnal dengan judul “Nilai-Nilai Akhlak Islam Dalam Novel *Ayah Karya* Andrea Hirata Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Teks Novel Di Kelas XII” yang ditulis oleh Dini Andriani dan Nursaid dari Program studi pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Pada penelitiannya menghasilkan tiga kesimpulan yakni yang pertama meliputi terdapat tiga belas akhlak nilai terpuji dan sembilan nilai akhlak tercela yang terdapat pada novel *Ayah Karya* Andrea Hirata. Kedua motif para tokoh memiliki akhlak Islam dalam novel tersebut dibedakan atas dua yaitu motif internal dan eksternal. Serta kesimpulan yang ketiga dampak memiliki akhlak terpuji dan tercela terhadap para tokoh terdiri atas dua, yaitu dampak positif dan negatif.

Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian jurnal tersebut menitikberatkan pada nilai-nilai akhlak pada novel *Ayah Karya* Andrea Hirata, dengan Novel sebagai objek penelitiannya. Sedangkan penulis menggunakan media cetak berupa buku sebagai objek penelitiannya akan tetapi menggunakan pendekatan penelitian yang sama yaitu pendekatan kualitatif dan sama sama menggunakan analisis wacana sebagai pisau analisisnya.

Ketiga, jurnal dengan judul “ Nilai-nilai Akhlak yang Terkandung dalam Novel *Negri 5 Menara* karya A.Fuadi”, yang ditulis oleh Resca Mia Rosadi, dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kesimpulan dari jurnal

diatas adalah bahwa nilai-nilai akhlak dalam novel *Negeri 5 Menara* Karya A.Fuadi ialah akhlak yang positif dan Islami. Akhlak yang terpuji ini dimiliki oleh orang yang sejalan dengan akal, kemanusiaan, dan besumber dari ajaran Islam.

Akhlak yang terpuji adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah, disengaja, mendarah daging, dan sebenarnya yang didasarkan pada ajaran Islam. Akhlak yang terpuji itu meliputi akhlak terhadap Allah dan akhlak terhadap manusia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mencari makna kata maupun kalimat, serta makna tertentu yang terkandung dalam sebuah karya sastra. Penelitian ini juga menggunakan metode deskripsi dan menggunakan metode analisis yang sama yaitu analisis wacana model teun A. Van Dijk.

Keempat, Jurnal dengan judul “Memaknai Nilai-Nilai Kemanusiaan Utama dalam Novel “*Hijrah Bang Tao*” Karya Fahd Pahdepie” yang ditulis oleh Dina Purnama Sari. Kesimpulan dari jurnal diatas adalah bahwa makna kemanusiaan yang terdapat pada Novel “Hijrah Bang Tato” merupakan hal yang menarik untuk dikaji dan diaplikasikan. Hal itu karena terdapat nilai-nilai kemanusiaan yang baik dan dapat dipraktikan generasi bangsa saat ini dan generasi di masa depan. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan pada studi penelitian lainnya. Pengungkapan kisah yang diambil melalui biografi orang biasa layak dijadikan dalam sebuah novel serta sebagai kajian penelitian

.Objek penelitian yang diteliti menggunakan novel sama seperti

peneliti dalam penelitian ini, dan metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang sumber informasinya diperoleh dan eksplorasinya berada di perpustakaan.⁹Pada metode analisis yang digunakan sama-sama menggunakan analisis wacana.

Kelima, jurnal dengan judul “Transformasi Jati Diri Muslim di Lingkungan Anggota Geng Motor” yang ditulis oleh Vici Muhammad Fauzi dan Kiki Zakiah yang merupakan mahasiswa prodi Ilmu Jurnalistik, fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung. Kesimpulan dari penelitian diatas adalah bahwa Pada motif masa depan, informan memiliki motif ibadah, yaitu bentuk penghambaan diri kepada Tuhan Semesta Alam sebagai bentuk pengabdian. Ibadah yang dikedepankan oleh informan berupa berdakwah, yaitu menyebarkan nilai-nilai Islam kepada sesama anggota geng motor dan masyarakat umum. Hal ini dipengaruhi masa lalu informan yang aktif menyebarkan dampak negatif sebagai anggota geng motor.

Pada motif masa lalu, informan memiliki motif kepentingan sosial untuk membentuk citra positif nama geng motor. Informan tidak ingin meninggalkan organisasi geng motornya, melainkan masuk kembali sebagai seksi keagamaan karena informan ingin mengakomodir kebutuhan rohani para anggota geng motor. Dengan memasukkan nilai-

⁹ Nanda Wulan H., “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Buku *La Tahzan Karya Aidh Al-Qarni dan Relevansinya*” (Sidoarjo: *Academia Open*.Vol. No. 4,Juni, 2021), hlm.7.

nilai Islam, informan dapat memberikan pengaruh berupa produktivitas organisasi dalam hal berbicara, mental berpikir, menganalisis, dan memecahkan masalah.

Penelitian diatas bertujuan mendeskripsikan perbedaan yang kontras pribadi sebagai anggota geng motor yang tidak taat dalam peraturan agama Islam menjadi pribadi yang taat. Hal ini membuat penulis tertarik meneliti proses transformasi jati diri tiga orang yang memiliki jabatan dalam keanggotaan geng motor. Penelitian ini juga menggunakan analisis wacana sebagai metode analisisnya.

Dari lima penelitian sejenis diatas bisa dilihat bahwa objek penelitian diatas sama-sama menggunakan buku cerita ataupun novel. Dan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Hanya saja metode analisisnya yang berbeda-beda. Jadi kesimpulan dari penelitian relevan tersebut adalah bahwa semua penelitian tersebut meneliti karya sastra dengan pendekatan kualitatif dan memiliki fokus pada konsep hijrah yang terkandung dalam karya tersebut.

3. Kerangka Berfikir

Novel OTW Masjid Karya Hilman Indrawan merupakan novel yang mengambil cerita orang-orang yang mendapat hidayah dalam hidupnya. OTW alias *on the way* dimaknai sebagai proses meangkah, proses menuju tujuan, proses menuju perjalanan, dan proses menuju rintangan. Sedangkan “Masjid” adalah tujuan yang dimaksud. Masjid sebagai tempat mereka beribadah. Maka maksud dari OTW Masjid adalah mereka yang

tengah berjuang menuju muara ketaatan.¹⁰

Hijrah pada masa kini mengacu pada perubahan gaya hidup dari yang sebelumnya jauh dari Allah menjadi mendekat kepada-Nya. Hijrah melibatkan semua aspek kehidupan, termasuk hati, pikiran, perilaku, amal, dan penampilan. Dalam konteks ini, hijrah berarti mengubah arah hidup agar selalu bertujuan untuk mendapatkan ridha Allah. Sedangkan Nilai Islami dapat diartikan sebagai nilai yang tidak hanya mengakui nilai-nilai universal sebagai dasar pembentukan akhlak, tetapi juga mengakui nilai-nilai yang bersifat lokal dan temporal sebagai penjabaran konkret dari nilai-nilai universal tersebut.

Semisal, menghormati kedua orang tua adalah salah satu contoh akhlak yang bersifat mutlak dan universal dalam Islam. Namun, bentuk dan cara konkret untuk menghormati kedua orang tua dapat bervariasi tergantung pada hasil pemikiran manusia yang dipengaruhi oleh kondisi dan situasi di mana individu yang menerapkan nilai-nilai universal tersebut berada. Dalam konteks ini, pemikiran manusia dapat memberikan panduan dan penjabaran konkret tentang bagaimana menghormati kedua orang tua dengan mempertimbangkan aspek sosial, budaya, dan situasional yang ada.

Pada dasarnya analisis wacana model Teun A. Van Dijk menggabungkan semua dimensi wacana tersebut dalam satu kesatuan. Pada dimensi teks, yang dianalisis bagaimana struktur teks serta strategi

¹⁰ Hilman Indrawan, *OTW Masjid*, hlm.ix.

wacana yang digunakan untuk menegaskan suatu topik tertentu. Pada kognisi sosial dipelajari berbagai proses teks tersebut diproduksi. Proses ini melibatkan kognisi individu penulis naskah. Aspek ketiga ialah mempelajari bagaimana wacana tersebut berkembang dimasyarakat.¹¹ Perjalanan Hijra Kiki Brigez merupakan kisah Kiki yang merupakan anggota klompok geng motor Brigez dalam proses hijrhnya yang membuat kisah ini menarik yang menjadikan fokus penelitian ini.

Dari penjelasan diatas dapat dijelaskan menggunakan bagan kerangka berfikir berikut :



Bagan 1.1 Kerangka Berfikir

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati. Pendekatan penelitian kualitatif menghasilkan data-data

¹¹ Farida Royani, Skripsi: "Pesan Dakwah Dalam Novel " Hati Suhita" Karya Khilma Anis", (Ponorogo : IAIN Ponorogo,2020), Hal. 20.

deskriptif berupa kata-kata atau tuisan dari orang, perilaku serta benda yang diamati.¹²

Penelitian kualitatif menyusun desain yang secara terus menerus disesuaikan dengan kenyataan di lapangan, tidak harus menggunakan desain yang telah disusun secara ketat atau kaku, sehingga tidak dapat diubah lagi. Penelitian kualitatif lebih menghendaki agar pengertian dan hasil interpretasi yang diperoleh dirundingkan dan disepakati oleh manusia yang dijadikan sebagai sumber data.¹³

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), karena penelitian ini berlangsung dengan buku-buku yang mendukung dalam penelitian ini. Penelitian ini bersifat deskriptif – kualitatif, yaitu penelitian yang menjelaskan sesuatu yang menjadi sasaran penelitian secara mendetail dan mendalam, dalam arti penelitian ini dilakukan untuk mengungkap segala sesuatu atau berbagai aspek dari sasaran penelitian. Metode penelitian kualitatif yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan secara mendalam dengan melihat berbagai aspek dari sasaran penelitiannya.¹⁴

3. Sumber Data

Sumber yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

¹² Yuyus Juliana, *Bahasa Humor dan Implementasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2013.

¹³ Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, hlm. 38

¹⁴ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm 9.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Novel OTW Masjid karya Hilman Indrawan

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, laporan atau jurnal, hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini untuk mendukung atau menunjang data primer dalam penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Simak Catat

Teknik Simak Catat adalah salah satu metode atau teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian skripsi. Metode ini melibatkan pengamatan, pencatatan, dan analisis terhadap dokumen atau sumber data tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Dokumen yang menjadi objek simak catat dapat berupa buku, artikel jurnal, laporan, berita, dokumen resmi, dan sumber data lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian.

Teknik Simak Catat biasanya melibatkan langkah-langkah berikut:

- 1) Identifikasi sumber data: Peneliti mengidentifikasi sumber-sumber data tertulis yang relevan dengan topik penelitian, seperti buku, artikel jurnal, laporan, berita, dokumen resmi, dan sumber data lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian.
- 2) Pengamatan: Peneliti membaca, mengamati, dan mengkaji

isi dokumen secara seksama. Peneliti mencatat informasi, data, dan konsep yang relevan dengan topik penelitian.

3) Pencatatan: Peneliti mencatat informasi atau data yang ditemukan dalam dokumen dengan cara yang sistematis. Pencatatan dilakukan dengan menggunakan metode atau format yang telah ditentukan sebelumnya, sesuai dengan tujuan penelitian.

4) Analisis: Peneliti menganalisis data yang telah dicatat dalam dokumen, mengidentifikasi pola, tren, atau temuan yang relevan dengan topik penelitian. Analisis ini dapat menjadi dasar untuk menyusun argumen atau temuan dalam penelitian skripsi.

Penting untuk mencatat sumber data secara lengkap, termasuk informasi tentang penulis, judul, tahun terbit, dan halaman yang relevan untuk mempermudah pengutipan dan referensi dalam penulisan skripsi. Selain itu, penting juga untuk menjaga integritas dan etika dalam penggunaan data dari dokumen yang dikutip, termasuk memberikan atribusi yang jelas terhadap sumber data yang digunakan.¹⁵

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek itu sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.¹⁶ Teknik dokumentasi dilakukan dengan penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui

¹⁵Prof. Dr. Rachmat Djoko Pradopo, *Metodologi Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Hanindita Graha Wijaya, 2003), hlm. 43.

¹⁶ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 117.

data yang sudah tersedia. Biasanya berupa data statistic, agenda kegiatan, produ keputusan atau kebijakan, sejarah, dan hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian.¹⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi yang peneliti butuhkan dengan cara mengumpulkan data-data yang terkait dengan novel OTW Masjid dan buku-buku pendukung yang berkaitan dengan penelitian ini.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori analisis wacana Teun A. Van Dijk. Model analisis wacana Teun A. Van Dijk sering disebut kognisi sosial dan merupakan model yang paling banyak dipakai karena Van Dijk mengelaborasi elemen-elemen wacana sehingga bisa didayagunakan dan digunakan secara praktis. Menurut Teun A. Van Dijk, peneitian atas wacana tidak cukup hanya berdasarkan pada analisis atas teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktik produksi yang juga harus diamati.¹⁸

Pada dasarnya analisis wacana model Teun A. Van Dijk ada tiga dimensi yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Ia menggabungkan semua dimensi menjadi satu kesatuan. Seperti pada bagian dimensi teks Van Dijk melihat suatu wacana terdiri atas berbagai struktur atau tingkatan, yang masing-masing bagian saling mendukung. Van Dijk membaginya ke dalam tiga tingkatan pada bagian struktur teks yaitu, struktur makro yang

¹⁷ Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, hlm. 83.

¹⁸ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, hlm. 221.

merupakan makna global dari suatu teks yang dapat dipahami dengan melihat topik dari suatu teks. Superstruktur merupakan kerangka suatu teks bagaimana struktur dan elemen itu disusun dalam teks secara utuh. Lalu, struktur mikro, adalah makna wacana yang dapat diamati dengan menganalisis kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, parafrase yang dipakai dan sebagainya.¹⁹

Kemudian pada tingkat kognisi sosial dipelajari bagaimana proses teks tersebut diproduksi. Proses ini melibatkan kognisi individu penulis teks. Dan aspek ketiga yaitu dimensi konteks sosial yang bagaimana wacana tersebut berkembang dimasyarakat.²⁰

Pada penelitian ini akan difokuskan pada ketiga bagian analisis wacana tersebut yaitu dimensi teks, dimensi kognisi sosial, dan konteks sosial, dikarenakan ketiga bagian tersebut saling berkaitan dalam memahami teks dalam novel “OTW Masjid” Karya Hilman Indrawan. Hal yang pertama adalah menganalisis dari dimensi teks dari buku tersebut yang dimana akan mengambil salah satu judul bab yang akan diteliti. Hal pertama yang perlu dilakukan ketika menganalisis pada dimensi teks adalah membuat tabel struktur teks model analisis wacana Teun A. Van Dijk, yang dimana terdapat Struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro.

¹⁹ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, hal. 74.

²⁰ Muhammad Mukhlis, “*Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Pada Surat Kabar Online Dengan Tajuk Kilas Balik Pembelajaran Jarak Jauh Akibat Pandemi Covid-19*”, (Pekanbaru : GERAM(Gerakan Aktif Menulis) Vol.8 No. II,2020), hal. 75.

Untuk lebih jelas berikut adalah tabel 1. Berikut ini.

Struktur Wacana	Hal Yang Diamati	Elemen
Struktur makro Makna global atau umum dari suatu teks dengan mengamati topik yang diangkat pada suatu teks	Tematik (Topik yang dikedepankan pada suatu teks)	Topik
Superstruktur Kerangka Suatu teks yang terdiri dari bagian pendahuluan, isi, penutup dan kesimpulan.	Sekematik (Bagaimana pendapat tersebut dirangkai dalam satu teks)	Skema
Struktur Mikro Makna dari suatu teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat, serta gaya yang digunakan dalam suatu teks	Semantik (Makna yang ingin ditekankan dalam teks. Contohnya dengan memberi detail pada satu sisi dan mengurangi detail sisi lainnya.	Latar dan detail
	Sintaksis (mengkaji bentuk serta susunan kalimat yang disampaikan)	Bentuk Klimat, koherensi, dan kata ganti.
	Retorik (Bagaimana cara penekanan yang dilakukan)	Grafis, metafora, dan ekspresi/ungkapan.

Tabel 1.1 Menjelaskan tentang tabel struktur teks Model Analisis

wacana Teun A. Van Dijk

Kemudian langkah selanjutnya yaitu menganalisis judul bab tersebut kedalam dimensi kognisi sosial. Dimana tahap-tahap yang harus dilalui adalah mengidentifikasi konstruksi sosial, analisis pikiran dan sikap,

interpretasi dan penafsiran.

Setelah dari dimensi kognisi sosial, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis kedalam dimensi konteks sosial, yang bagaimana teks dari buku tersebut berkembang dimasyarakat, yang dimana memperhatikan faktor-faktor budaya, norma sosial, nilai-nilai yang dominan, kekuasaan dan struktur sosial yang ada dalam masyarakat yang relevan dengan teks tersebut.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan kemudahan dalam memahami materi skripsi ini, penulis akan menguraikan isi pembahasan, diantaranya sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari lima bab yang masing-masing tersusun atas sub bab sebagai berikut:

BAB 1 : Pendahuluan

Pada BAB I akan menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian (Manfaat Akademis dan Manfaat Praktis), Tinjauan Pustaka (Analisis Teori, Penelitian Relevan, dan Kerangka Berfikir), Metode Penelitian (Pendekatan Penelitian, Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data), dan Sistematika Pembahasan.

BAB II : Landasan Teori

Pada BAB II akan mendeskripsikan tentang konsep Hijrah, nilai Islami, Novel serta model analisis wacana Teun A. Van Dijk.

BAB III : Hasil Penelitian

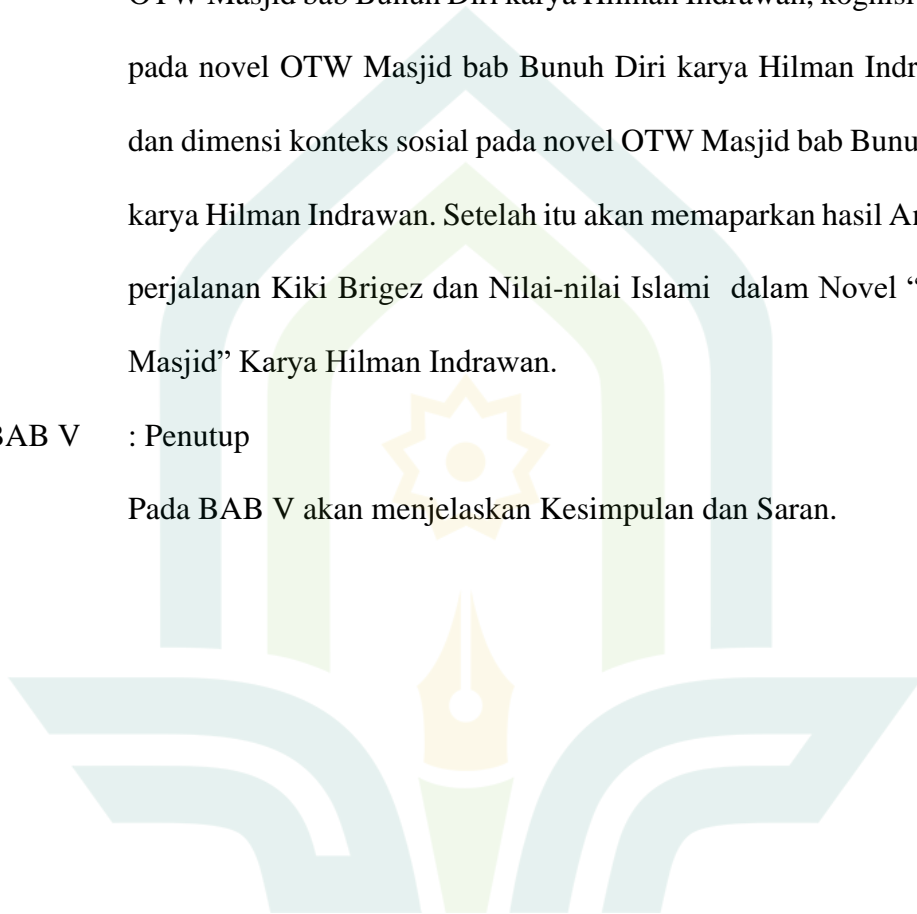
Pada BAB III akan mendeskripsikan singkat tentang Buku “OTW Masjid” Karya Hilman Indrawan, dan Profil penulis Hilman Indrawan.

BAB IV : Anaisis Hasil Penelitian

Pada BAB IV akan menganalisis Struktur wacana teks dalam novel OTW Masjid bab Bunuh Diri karya Hilman Indrawan, kognisi sosial pada novel OTW Masjid bab Bunuh Diri karya Hilman Indrawan, dan dimensi konteks sosial pada novel OTW Masjid bab Bunuh Diri karya Hilman Indrawan. Setelah itu akan memaparkan hasil Analisis perjalanan Kiki Brigez dan Nilai-nilai Islami dalam Novel “OTW Masjid” Karya Hilman Indrawan.

BAB V : Penutup

Pada BAB V akan menjelaskan Kesimpulan dan Saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam perjalanan Kiki Brigez dalam cerita “Bunuh Diri” yang terdapat pada novel “OTW Masjid” bisa disimpulkan bahwa Novel "OTW Masjid" karya Hilman Indrawan berfokus pada perjalanan hijrah Kiki, seorang anggota geng motor Brigez di Bandung. Awalnya, Kiki terjerumus dalam kehidupan yang penuh kekerasan, balapan liar, dan penyalahgunaan narkoba. Namun, kematian ayahnya menjadi titik balik yang mendorongnya untuk mempertanyakan makna hidupnya.

Kiki, yang sebelumnya menganggap ayahnya sebagai sosok yang selalu diandalkan, merasa kehilangan arah dan putus asa. Ia bahkan sempat berpikir untuk mengakhiri hidupnya. Namun, pada saat genting tersebut, ia mendapatkan hidayah dan menyadari kesalahannya. Ia pun bertaubat dan mulai mendekatkan diri pada agama.

Perjalanan hijrah Kiki tidaklah mudah. Ia harus menghadapi rasa malu, penyesalan, dan godaan dari masa lalunya. Namun, dengan tekad yang kuat dan dukungan dari orang-orang di sekitarnya, Kiki berhasil melewati semua rintangan tersebut. Ia belajar sholat, membaca Al-Quran, dan menjauhi lingkungan yang negatif.

Perubahan Kiki tidak hanya berdampak pada dirinya sendiri, tetapi juga pada anggota geng motor lainnya. Ia menjadi inspirasi bagi mereka untuk juga berubah dan mendekati diri pada agama. Bersama-sama, mereka membentuk Brigez Berdzikir, sebuah komunitas yang mengajak anak-anak muda untuk berdzikir dan mendekati diri kepada Tuhan.

Perjalanan hijrah Kiki Brigez adalah sebuah kisah inspiratif tentang perubahan dan penemuan jati diri. Ia menunjukkan bahwa siapa pun, bahkan seorang anggota geng motor sekalipun, bisa berubah menjadi lebih baik jika memiliki tekad dan keyakinan yang kuat. Kisah ini juga mengajarkan kita tentang pentingnya agama dalam memberikan makna dan tujuan hidup.

B. Saran

Setelah peneliti mendapatkan hasil dari penelitian tentang Nilai-nilai akhlak Islami yang terdapat pada buku “OTW Masjid” Karya Hilman Indrawan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang bisa untuk dipertimbangkan atau diterapkan, yaitu:

1. Peneliti berharap kepada Hilman Indrawan selaku Penulis buku memberikan saran untuk terus meningkatkan dan mengembangkan buku serupa.
2. Kepada para pembaca kami memberikan saran bahwa sering sering membaca buku tentang cerita yang bisa memberikan kisah inspirasi, agar bisa menjadi pembelajaran dalam kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ma'ruf. 2017. Pengkajian sastra. (Surakarta: CV. Djiwa Amarta .)
- Cosmas Gatot, Haryono.2020. Analisis teks: ragam metode dan implementasinya dalam penelitian komunikasi. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya)
- Diana Bunga Asih, Demita. 2022."ANALISIS WACANA “KITA YANG BODOH ATAU SEKOLAH YANG BODOH ? (KAK SETO)” DI PODCAST DEDDY CORBUZIER (Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk).". (Semarang :Jurnal Skripsi Mahasiswa.)
- Djoko Pradopo, Rachmat. 2003. Metodologi Penelitian Sastra. (Yogyakarta: Hanindita Graha Wijaya.)
- Eriyanto. 2011. Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media. (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.)
- Fauziah. Siti.2013.“KONSEP HIJRAH NABI MUHAMMAD DALAM AL-QUR’AN (Kajian Tematik Tafsir Al-Qur’anul Majid Karya T.M. Hasbi Ash Shidiqy)”. (Banten : Jurnal al-Fath.)
- Hasanah,Uswatun.2021. “KONSEP HIJRAH KAUM MILENIAL (KAJIAN DAKWAH DAN MEDIA SOSIAL)”.(Madura : Al-Munzir.)
- Herdiansyah, Haris. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial. (Jakarta: Salemba Humanika.)
- Indrawan, Hilman. 2019. OTW Masjid. (Jakarta : PT. Tangga Pustaka.)
- Izza, Royyani.2020. "Reinterpretasi Makna Hijrah dalam QS. Al-Nisa/4 ayat 100: Sebuah Respon atas Fenomena Hijrah di Kalangan Artis". (Purwokerto: Matan Journal of Islam and Muslim Society .)
- Jufanny. 2022."Toxic masculinity dalam sistem patriarki (analisis wacana kritis Van Dijk dalam film “Posesif”). (Jakarta: SEMIOTIKA: Jurnal

Komunikasi 14.1.)

- Juliana, Yuyus. 2013. "Bahasa Humor dan Implementasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". (Yogyakarta : Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.)
- Kiki, Arwinda. 2023. "Analisis Pesan Dakwah Toleransi dalam Buku Tuhan ada di Hatimu (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)".(Ponorogo : IAIN Ponorogo.)
- Kusnadi. 2023. "Analisis Hijrah Qur'any dalam Surat Al-Baqarah Ayat 218.". (Sinjai : Jurnal Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an dan Tafsir.)
- M. Hikmat, Mahi. 2011. Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra. (Yogyakarta : Graha Ilmu.)
- Ma'sa, Lukman.2021. "CADREIZATION OF WRITERS FOR DA'WAHKADERISASI PENULIS UNTUK DAKWAH (Tela'ah Strategi Komunitas Madrasah Pena Dalam Melahirkan Penulis-Penulis Muda)". (Bekasi:Bina Ummat ,Vol 4. No. 2.)
- Mansur,Isna.2001. Diskursus Pendidikan Islam .(Yogyakarta: Global Pustaka Utama.)
- Mukhlis, Muhammad.2020."Analisis Wacana Kritis Model Teun A.Van Dijk Pada Surat Kabar Online Dengan Tajuk Kilas Balik Pembelajaran Jarak Jauh Akibat Pandemi Covid-19)". (Pekanbaru : GERAM(Gerakan Aktif Menulis).)
- Mustopa. 2017. "Pembentukan Akhlak Islami Dalam Berbagai Perspektif" (Cirebon: YAQZHAN,Vol. No. 3,Juni.)
- Ni Putu Dewi Eka, Yanti. 2020. "Analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk pada teks pidato klaim kemenangan pilpres 2019." (Jakarta : Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran.)

- Parnomo. 1995. “Nilai dan Norma Masyarakat”(Yogyakarta : Jurnal Filsafat, No. 23 Nopember)
- Royani, Farida.2020. “Pesan Dakwah Dalam Novel “ Hati Suhita” Karya Khilma Anis”, (Ponorogo : IAIN Ponorogo.)
- Shofwan, Imam.2018. “ Pengembangan Instrumen Penilaian Akhlak Mulia Berbasis Al-Quran”. (Jurnal Madaniyah, Vol. 8 No. 2.)
- Sobur, Alex . 2004. Analisis Teks Media. (Bandung : Remaja Rosdakarya.)
- Wahdah Humaira, Hera. 2018. “ Analisis Wacana Kritis (AWK) Model Teun A. Van Dijk Pada Pemberitaan Surat Kabar Replubika” (Jurnal Literasi, Vol. 2 No.)
- Wulan H, Nanda.2021. “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Buku La Tahzan Karya Aidh Al-Qarni dan Relevansinya”. (Sidoarjo: Academia Open.)
- Yatimin, Abdullah.2007. Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qura. (Jakarta: Amza.)
- Yedi, Asria. 2022. “ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM BUKU USTADZ ABDUL SOMAD MENJAWAB (Analisis Wacana Teun A Van Dijk). (Bengkulu: UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)
- Yuliati Zakiyah, Qiqi. 2020. Pendidikan Nilai: Kajian Teori dan Praktik Di sekolah. (Bandung: Pustaka Setia.)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUKHAMMAD NAUFAL AMIN
NIM : 3417129
Jurusan/Prodi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
E-mail address : naufalamin017@gmail.com
No. Hp : 089663768052

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PERJALANAN HIJRAH KIKI BRIGEZ DALAM NOVEL "OTW MASJID" KARYA HILMAN INDRAWAN
(Studi Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 27 Juli 2024



(M. NAUFAL AMIN)

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD